

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

1. Paparan Data

a. Paparan data pra tindakan

Kegiatan pra tindakan merupakan kegiatan pendekatan yang dilakukan guna mengetahui permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti.

Pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2016 mengadakan seminar proposal yang diikuti 10 orang mahasiswa dari program studi PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat izin penelitian dan selesai dibuat pada tanggal 5 April 2016.

Sabtu pagi tanggal 16 April 2016 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, yaitu Ibu Wiwik Sri Lestari,MM.

Tujuan dari pertemuan ini adalah meminta izin untuk melakukan penelitian di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Examples*. Kepala madrasah menyatakan tidak keberatan dan memberikan izin serta menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut. Kepala madrasah juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Setelah peneliti berdiskusi dengan Kepala Sekolah, beliau menyarankan untuk melakukan penelitian sebelum materi pelajaran habis dan sebelum masuk Ujian . Menurut Ibu Dra. Wiwik Sri Lestari MM selaku kepala madrasah, penelitian ini akan menjadi pengalaman berharga bagi peserta didik, karena peserta didik akan lebih paham ketika materi itu diajarkan di semester II ini. Kepala madrasah juga menyarankan agar peneliti menemui wali kelas III yaitu Ibu Zumro'al Ada'i S.Pd guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas III.

Pada hari itu peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran IPA kelas III. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sudah mendapatkan izin dari kepala madrasah bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan subjek peserta didik kelas III dengan mata pelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi. Materi tersebut sesuai dengan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran IPA kelas III semester genap. Setelah itu peneliti berdiskusi terkait kondisi, latar

belakang dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas III khususnya pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas III berjumlah 31 orang dengan rincian 19 laki-laki dan 12 perempuan.

Pada kesempatan itu peneliti juga menanyakan kepada Ibu Zumro'al Ada'i selaku wali kelas III tentang jadwal pelajaran IPA di kelas III. Ibu Da'i menjelaskan bahwa pelajaran IPA diajarkan pada hari Senin dan Kamis. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran IPA :¹

- P : “Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas III ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?”
- G : “Peserta didik masih cenderung kurang aktif, bahkan ada yang bermain sendiri saat saya menjelaskan di depan kelas.”
- P : “Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajarn IPA kelas III?”
- G : “Saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan peserta didik saya suruh untuk mencatat materi serta mengerjakan Ulul Albab dan Buku Paket secara individual.”
- P : “Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan metode tersebut?”
- G : “Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan sebagian peserta didik masih takut bertanya kalau belum faham dengan materi yang saya sampaikan.”
- P : “Berapa KKM mata pelajaran IPA kelas III?”
- G : “Untuk saat ini KKM IPA di kelas III ini masih 70.”
- P : “Apakah disemester II ini KKM nya akan berubah bu?”
- G : “Tidak, disemester II KKM nya tetap”.
- P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III untuk mata pelajaran IPA?”
- G : “Hasil belajarnya masih kurang, terbukti pada nilai

¹Wawancara dengan Ibu Zumro'al Ada'i selaku wali kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung,pada tanggal 16 April 2016

UTS kemarin untuk mata pelajaran IPA kelas III nilai rata-ratanya masih kurang dari KKM.”

P : “Apa kesulitan yang dialami peserta didik kelas III?”

G : “Peserta didik masih kurang membaca materi, sehingga sulit untuk memahami dan menyerap materi yang telah saya ajarkan.”

P : “Apakah ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Examples*?”

G : “Saya belum pernah sama sekali.”

P : “Berapa jumlah seluruh kelas III bu?”

G : “Total keseluruhan ada 31 peserta didik, dengan rincian 19 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.”

P : “Jadwal untuk mata pelajaran IPA ada di hari apa bu?”

G : “Hari Kamis dan Sabtu. Tapi anda bisa melakukan penelitian kapan saja sesuai dengan kesiapan anda.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru kelas III

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Examples* belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPA kelas III peserta didik masih cenderung kurang aktif dan pemahaman peserta didik masih kurang. Nilai rata-rata IPA masih ada yang di bawah KKM yaitu 70.

Selain itu peneliti menyampaikan kepada Ibu Zumro'al Ada'i bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan 2 orang pengamat. Pengamat tersebut adalah teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan guru kelas. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan

bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas III, pada hari Senin 18 April 2016 peneliti memasuki kelas III untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal/ *pre test*. Tes awal diikuti oleh 31 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal isian singkat. Adapun instrumen soal sebagaimana terlampir.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Adapun hasil pre test IPA pokok bahasan kenampakan permukaan bumi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel: 4.1 Nilai Tes Awal (*Pre Test*) Peserta Didik

NO	Kode Peserta didik	L/P	Nilai	Keterangan
1.	NRZ	L	10	Tidak Tuntas
2.	AAI	L	60	Tidak Tuntas
3.	ARBS	L	90	Tuntas
4.	ASNA	P	30	Tidak Tuntas
5.	ABNM	P	20	Tidak Tuntas
6.	ANF	L	70	Tuntas
7.	ANW	P	20	Tidak Tuntas
8.	DAPS	P	100	Tuntas
9.	DTES	P	30	Tidak Tuntas
10.	IYPA	P	50	Tidak Tuntas
11.	MSAM	L	50	Tidak Tuntas

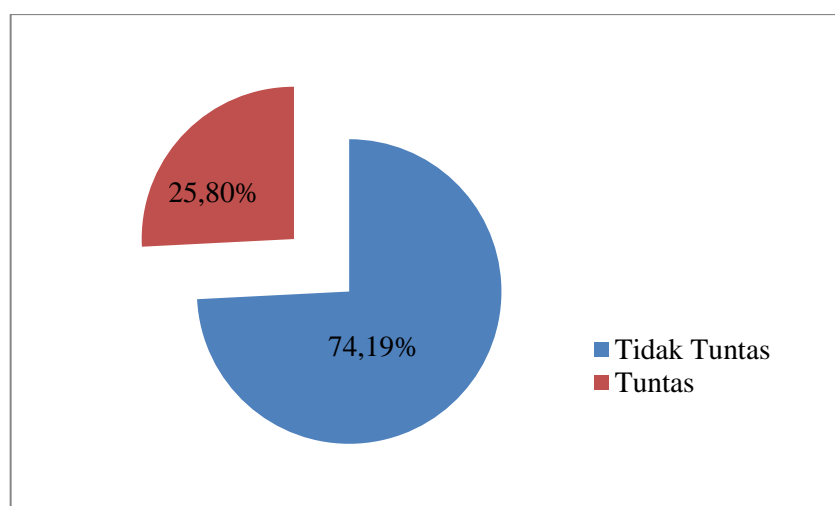
12.	MZA	L	30	Tidak Tuntas
13.	MAM	L	20	Tidak Tuntas
14.	MAM	L	50	Tidak Tuntas
15.	MAS	L	80	Tuntas
16.	MBNA	L	30	Tidak Tuntas
17.	MBB	L	50	Tidak Tuntas
18.	MDAA	L	70	Tuntas
19.	MIP	L	50	Tidak Tuntas
20.	MIM	L	10	Tidak Tuntas
21.	MNWA	L	50	Tidak Tuntas
22.	MRM	L	20	Tidak Tuntas
23.	MRI	L	40	Tidak Tuntas
24.	NMS	P	50	Tidak Tuntas
25.	NOC	P	60	Tidak Tuntas
26.	NARP	L	70	Tuntas
27.	RPS	P	60	Tidak Tuntas
28.	RJ	L	40	Tidak Tuntas
29.	SHK	P	70	Tuntas
30.	US	P	80	Tuntas
31.	IWD	P	50	Tidak Tuntas
Total skor			1530	
Rata-rata			49,35	
Jumlah peserta didik keseluruhan			31	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			8	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			23	
Jumlah peserta didik yang ikut tes			31	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes			0	
Prosentase ketuntasan			25,80%	

Tabel: 4.2 Rekapitulasi Data Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	31
2	Jumlah peserta pre test	31
3	Nilai rata-rata peserta didik	49,35%
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	8
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	23
6	Ketuntasan belajar (%)	25,80 %

Dari tabel hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 23 peserta didik dan 8 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 49,35 % dan persentase ketuntasan belajar sebesar 25,80%. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar *pre test* dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar *Pre Test*



2. Paparan Data Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran (2x 35 menit). Dalam pertemuan ini peneliti akan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Example Non Examples* dengan materi pembelajaran kenampakan permukaan bumi.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya tindakan pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas. Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Example Non Examples*
3. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi siswa, dan catatan lapangan
4. Melakukan koordinasi dengan wali kelas III dan teman sejawat
5. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
6. Peneliti menyiapkan gambar-gambar untuk menggunakan metode *Example Non Examples* yang akan digunakan dalam pembelajaran
7. Peneliti menyiapkan soal pre test yang akan dibagikan kepada peserta didik
8. Peneliti menyiapkan tugas kelompok

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit. Pertemuan I (Senin, 18 April 2016)

Pertemuan pertama siklus I yakni pada hari Senin tanggal 18 April 2016 pada pukul 11.00 – 12.00 WIB di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung dengan jumlah peserta didik yang hadir ada 31 peserta didik. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru sedangkan teman sejawat dan guru mata pelajaran IPA berperan sebagai observer/pengamat.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru beserta peserta didik memulai pelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama
- b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- c. Guru menjelaskan indikator pembelajaran dan KBM
- d. Guru memberikan apersepsi seputar materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti menjelaskan secara singkat materi tentang bentuk permukaan bumi
- b. Peneliti menanyakan pada peserta didik hal-hal yang belum diketahui peserta didik
- c. Peneliti menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Peneliti menempelkan gambar dipapan tulis

- e. Peneliti memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisa gambar
 - f. Peserta didik diminta berdiskusi
 - g. Peneliti membagi peserta didik kedalam kelompok. setiap kelompok diberi nama kelompok yang berbeda yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 anak
 - h. Hasil diskusi dari analisa gambar dicatat pada kertas yang sudah di siapkannoleh peneliti
 - i. Peneliti memandu jalannya diskusi
 - j. Peneliti memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan
 - k. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi
 - l. Melalui hasil diskusi, peneliti mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
 - m. Peneliti memberikan kesimpulan
3. Kegiatan Penutup
- a. Peneliti memberikan evaluasi secara lisan atau tertulis kepada peserta didik
 - b. Peserta didik mengerjakan latihan soal post tes pertama dengan semangat dan sesuai waktu yang telah ditentukan
 - c. Setelah selesai peserta didik diminta mengumpulkan jawaban

- d. Peneliti menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang
- e. Peneliti menutu pelajaran dengan berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam

Tabel 4.3 Daftar pembagian kelompok siklus I

Nama Kelompok	Nama Peserta Didik
Apel	1. Rofiqi 2. Irsyat 3. Riki 4. Sona 5. Ana Bella
Jeruk	1. Nabil 2. Arsy 3. Zaki 4. Devita 5. Ali
Anggur	1. Syafi'i 2. Devi 3. Roful 4. Intan 5. Aril
Nanas	1. Bagus 2. Balya 3. Imelda 4. Umi 5. Deva
Melon	1. Iqbal 2. Taqin 3. Wackid 4. Siti Husnul 5. Revi
Semangka	1. Roghib 2. Ro'uf 3. Nailis 4. Claresta 5. Noval 6. Rifki

Tabel 4.4 Pertanyaan Materi Prasyarat

Guru : Sebelumnya ibu mau bertanya, pernahkah kalian berwisata ke pantai, kegunung, ke danau dan lain-lain?
Peserta Didik : Pernah bu, ke pantai tapi kalau ke gunung belum pernah . . .
Guru : Iya sekarang ibu mau tanya apa sih yang dimaksud dengan panta siapa yang tahu?
Peserta Didik : (ada yang mengacungkan tangan) batas antara daratan dan lautan bu .
..
Guru : Iya pintar.... nah ibu mau tanya lagi, kalau yang dimaksud dengan danau itu apa anak-anak?
Pesera Didik : ??? (diam semua)
Guru : Belum ada yang tahu.... coba bukunya sekarang dibuka....!
Peserta Didik : (Menjawab serempak) genangan air yang ditengahnya terdapat daratan bu...
Guru : Iya, bagus. . .
Dan seterusnya. . . .

c. Pengamatan

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Bu Zumro'al Ada'i selaku guru IPA kelas III yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan peserta didik ketika diajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Tiara Anggerani Agustina sebagai observer yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Dibawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	skor	catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a,b,c,d
	3. Menemukan materi dan pentingnya	3	a,b,c

	kelompok		
	4. Menjelaskan tugas	4	a,b,c,d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a,b,c
Inti	1. Meminta peserta didik memahami lembar kerja kelompok	3	a,b,c
	2. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	3	a saja yang muncul
	3. Melaksanakan evaluasi	4	a,b,c,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	3	b,c,d
	Jumlah	45	31

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa aspek yang belum muncul. Maka nilai yang diperoleh dari pengalaman tentang aktivitas guru adalah 31, sedangkan skor maksimal adalah 45, sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 60% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai rata-rata} &= \frac{31}{45} \times 100\% \\ &= 68,49\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
75%-100%	A	4	Sangat Baik
50%-75%	B	3	Baik
25%-50%	C	2	Cukup
0%-25%	D	1	Kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Namun ada beberapa hal yang mungkin dilupakan terkait dengan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dengan penelitian yang diamati oleh Tiara Anggreani Agustina selaku pengamat yang menilai performa peneliti dalam melaksanakan tindakan. Hal-hal yang diamati tersebut dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a,b,c,d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	3	a,c,d
	3. Keterlibatan dalam pembagian kelompok	3	a,b,d
Inti	1. Memahami lembar kerja	3	a,b,c
	2. Pembelajaran metode <i>Example Non Examples</i>	4	a,b,c,d,e,f
	3. Menyelesaikan tugas kelompok	3	a saja yang muncul
	4. Merespon	3	a,b,c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	3	b,c,d
	Jumlah	32	26

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 32, Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah :

$$\begin{aligned} \text{Presentase nilai rata-rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{32} \times 100\% \\ &= 81,25\% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **Baik** .

a) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dimana tidak terdapat dalam indikator seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Peneliti kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang menggunakan metode pembelajaran Example Non Examples. Hal ini dibuktikan masih banyak peserta didik yang masih bingung dalam menjawab soal dalam diskusi
2. Peneliti kurang maksimal memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Peneliti kurang maksimal dalam menjelaskan materi
4. Pengaturan waktu masih kurang
5. Masih ada peserta didik yang enggan memperhatikan ketika peneliti memberi penjelasan materi

6. Pada waktu evaluasi tes akhir siklus I, masih ada beberapa peserta didik yang mencontek karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya
7. Peserta didik kurang serius saat mengerjakan lembar soal individu tentang materi bentuk permukaan bumi, hal ini dibuktikan dengan sebagian peserta didik yang main sendiri saat mengerjakan soal dan hasil jawaban peserta didik yang kurang tepat.

b) Data Hasil *Post Test* Siklus I

Post test I berjumlah 10 butir soal isian dan jawaban yang benar dikalikan 10 setiap butir soal. Adapun data hasil tes akhir (post test) peserta siklus I yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 April 2016 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Daftar Hasil Post Test Siklus I Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut

NO	Kode Peserta didik	L/P	Nilai	Keterangan
1.	NRZ	L	30	Tidak Tuntas
2.	AAI	L	70	Tuntas
3.	ARBS	L	70	Tuntas
4.	ASNA	P	60	Tidak Tuntas
5.	ABNM	P	60	Tidak Tuntas
6.	ANF	L	60	Tidak Tuntas
7.	ANW	P	50	Tidak Tuntas
8.	DAPS	P	80	Tuntas
9.	DTES	P	80	Tuntas
10.	IYPA	P	70	Tuntas
11.	MSAM	L	60	Tidak Tuntas
12.	MZA	L	70	Tuntas
13.	MAM	L	70	Tuntas
14.	MAM	L	80	Tuntas
15.	MAS	L	70	Tuntas
16.	MBNA	L	20	Tidak Tuntas

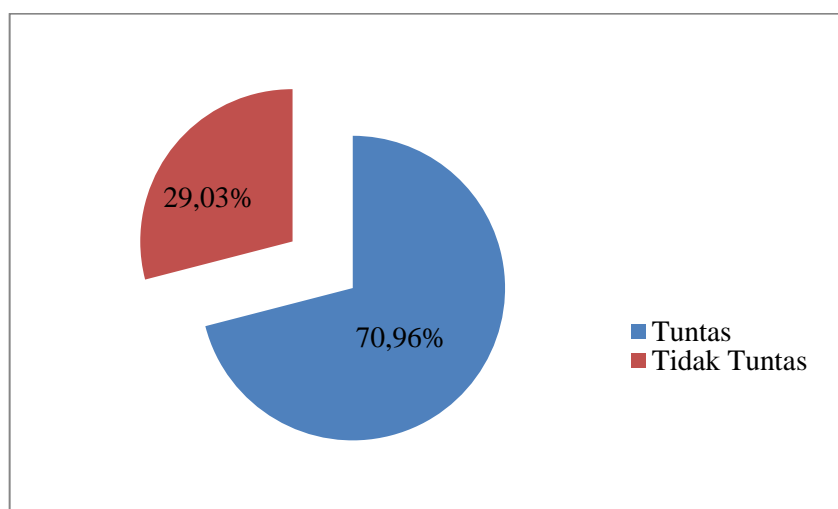
17.	MBB	L	70	Tuntas
18.	MDAA	L	70	Tuntas
19.	MIP	L	80	Tuntas
20.	MIM	L	40	Tidak Tuntas
21.	MNWA	L	70	Tuntas
22.	MRM	L	90	Tuntas
23.	MRI	L	70	Tuntas
24.	NMS	P	70	Tuntas
25.	NOC	P	70	Tuntas
26.	NARP	L	80	Tuntas
27.	RPS	P	90	Tuntas
28.	RJ	L	60	Tidak Tuntas
29.	SHK	P	70	Tuntas
30.	US	P	80	Tuntas
31.	IWD	P	80	Tuntas
Total skor			2040	
Rata-rata			65,80	
Jumlah peserta didik keseluruhan			31	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			22	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			9	
Jumlah peserta didik yang ikut tes			31	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes			0	
Prosentase ketuntasan			70,96%	

Berdasarkan hasil post test siklus I diperoleh 22 peserta didik telah memperoleh nilai lebih dari 70, sedangkan 9 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dari tabel di atas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 65,80. Dari hasil post test siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan rata-rata hasil tes awal yaitu 49,35.

Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 70,96 %, yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya

untuk membuktikan bahwa metode kooperatif tipe Example Non Examples mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I



d. Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan refleksi pada siklus I. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan peserta didik kemudian direfleksikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, peserta didik masih belum terbiasa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Example Non Examples yang melibatkan kelompok yang

heterogen, hal ini terbukti ketika beberapa peserta didik yang masih sulit menerima teman satu kelompoknya untuk kerjasama mengerjakan soal.

Kedua, belum adanya kerjasama yang baik dalam kelompok. Masih ada peserta didik yang mengerjakan soal kelompok secara individu, hal ini dikarenakan kebiasaan mereka mengerjakan soal individu dan jarang belajar secara berkelompok.

Ketiga, adanya beberapa peserta didik yang gaduh dan bermain saat peneliti menjelaskan materi di depan kelas.

Keempat, peserta didik belum sepenuhnya percaya diri dengan kemampuannya masing-masing. Terbukti dengan ada beberapa peserta didik yang mencontek pekerjaan temannya dan ragu untuk mengumpulkan soal yang dikerjakannya.

Kelima, peneliti melihat hasil observasi. Pada hasil observasi menunjukkan bahwa berdasar taraf keberhasilan, aktivitas peneliti masuk pada kategori baik. Sedangkan pada aktifitas peserta didik masuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik masih belum bisa maksimal dalam proses pembelajarannya.

Keenam, Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan hasil belajar.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan lebih lanjut yaitu siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar IPA kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Adapun kendala-kendala yang terdapat dalam siklus I dan rencana perbaikan siklus II yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9 Tabel Refleksi

NO	Masalah / Kekurangan	Rencana / Tindakan
1.	Peserta didik masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode <i>Example Non Examples</i>	Guru harus membiasakan peserta didik dengan pelaksanaan menggunakan metode Example Non Examples
2.	Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang contekan dan tidak serius saat mengerjakan soal evaluasi	Guru harus menanamkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuannya
3.	Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan hasil belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar	Guru sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada peserta didik agar peserta didik mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajar peserta didik bisa meningkat
4.	Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru	Guru harus bersikap tegas dalam mengendalikan peserta didik

Dari uraian diatas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, karena belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik karena ketuntasan belajaran peserta didik masih belum memenuhi keinginan yang diharapkan. Serta belum adanya

keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran metode *Example Non Examples* oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar peserta didik bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Paparan Data Siklus II

Penelitian siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I dan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2016. Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk lebih rincinya, masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran
2. Menentukan tujuan pembelajaran
3. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Example Non Examples*
4. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi peneliti (observasi) peneliti (guru), lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan
5. Melakukan koordinasi dengan wali kelas III dan teman sejawat
6. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
7. Peneliti menyiapkan gambar-gambar untuk penggunaan metode *Example Non Examples* yang akan digunakan dalam pembelajaran
8. Peneliti menyiapkan soal post test yang akan dibagikan kepada peserta didik
9. Peneliti menyiapkan tugas kelompok

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2016 pukul 11.00-12.00 dalam 1 pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Pada tindakan ini membahas tentang bentuk permukaan bumi. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti bersama teman sejawat mengkondisikan kelas sedemikian rupa. Hal ini dilakukan sebelum pelajaran dimulai karena dikhawatirkan suasana kelas gaduh.

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab dengan serampak dan bersemangat. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu peserta didik dapat menyebutkan bentuk permukaan bumi. Selain itu peneliti juga menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang akan dipakai masih sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu metode *Example Non Examples*

Tabel 4.10 Pertanyaan Materi Prasyarat

<p>Guru : Nah, masih ingat tidak kalian apa artinya pantai ? Peserta didik : (menjawab serempak) batas antara daratan dan lautan bu . . . Guru : Pintar...kalau artinya lautan itu apa?Siapa yang tahu? Peserta didik : Bagian permukaan yang terdapat perairan luas bu. . . Guru : Iya, bagus... nah hari ini kita akan mempelajari tentang bentuk permukaan bumi lagi, agar kalian benar-benar faham dan mengerti apa saja bentuk dari permukaan bumi ini. Kalian sudah siap belajar. . . Peserta didik : Sudah bu . . . Dan seterusnya. . .</p>
--

Setelah itu peneliti menjelaskan sedikit materi. Setelah itu peneliti menyipakan beberapa gambar yang sesuai dengan materi. Peneliti juga membagi peserta ke dalam 6 kelompok. Peneliti menjelaskan masing-masing tugas yang sama ketika pertemuan pertama pada minggu yang sebelumnya. Saat mengerjakan tugas kelompok ada beberapa kelompok mengalami kesulitan dan peneliti membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Peneliti menjelaskannya dengan baik agar peserta didik dapat memahami soal tersebut. Berbeda dengan siklus I, pada siklus II semua peserta didik tampak lebih konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah itu peneliti memandu jalannya diskusi. Peneliti meminta tiap-tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Melalui komentar peneliti mulai membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Mengakhiri pertemuan kali ini, peneliti menyimpulkan dari hasil materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Selanjutnya peneliti memberikan tes evaluasi berupa post test. Tes ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Tes ini berisi 10 butir soal isian. Pelaksanaannya sangat tertib dan teratur. Setelah waktu yang diberikan habis, peneliti meminta kembali lembar jawaban dikumpulkan. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan memberikan kata-kata motivasi agar peserta didik lebih giat belajar lagi dan pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh dua pengamat, yaitu Bu Zumro'al Ada'i selaku wali kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut sebagai pengamat I

dan Tiara Anggreani Agustina (teman sejawat dari IAIN Tulungagung) sebagai pengamat II. Pengamat I bertugas mengamati semua aktivitas peneliti selama mengajar dan pengamat II mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai pedoman yang telah disediakan peneliti. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pengamatan, maka hal tersebut sebagai hasil catatan lapangan.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru / Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	skor	catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a,b,c,d
	3. Menemukan materi dan pentingnya kelompok	4	a,b,c,d
	4. Menjelaskan tugas	3	a,b,c,
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a,b,c
Inti	1. Meminta peserta didik memahami lembar kerja kelompok	4	a,b,c,d
	2. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	3	b saja yang muncul
	3. Melaksanakan evaluasi	3	a,b,d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	4	a,b,c,d
	Jumlah	45	32

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa aspek yang belum muncul, maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 32. Sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 70%. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presebtase nilai rata-rata} = \frac{32}{45} \times 100\%$$

$$= 71,11\%$$

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu pengguna metode *Example Non Examples* yang pada siklus pertama lalu kurang begitu optimal, pada siklus kedua ini sudah sesuai atau mendekati kesempurnaan baik dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian maupun dalam proses belajar peserta didik yang sudah diamati oleh Bu Zumro'al Ada'i selaku pengamat pertama yang menilai performa peneliti dalam melaksanakan tindakan.

Pada kegiatan pegamatan lain, hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat selaku pengamat II yang melakukan penilaian terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir, untuk hal-hal yang diamati tersebut dapat dilihat ditabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
Awal	4. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a,b,c,d
	5. Memperhatikan penjelasan materi	3	a,b,d
	6. Keterlibatan dalam pembagian kelompok	4	a,b,c,d
Inti	5. Memahami lembar kerja	3	a,b,c
	6. Pembelajaran metode <i>Example Non Examples</i>	4	a,b,c,d,e,f
	7. Menyelesaikan tugas kelompok	3	a saja yang muncul
	8. Merespon	3	a,b,c
Akhir	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a,b,c,d
Jumlah		32	28

Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus II ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 28, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{28}{32} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik**.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik tertarik dan senang ketika menggunakan metode pembelajaran *Example Non Examples*. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan peserta didik NARP, DAPS dan MDAA.

Gambar 4.3 Hasil Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik

P	: Bagaimana pemahaman kalian terhadap bentuk permukaan bumi?
NARP dan DAPS	: Materi tentang bentuk permukaan bumi agak sulit bu...tapi dengan metode yang ibu gunakan kami jadi sedikit paham.
P	: Lalu apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan <i>metode Example Non Examples</i> ?
MDAA metode itu...	: Sedikit bu... soalnya kami belum terbiasa dengan
P	: Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan metode <i>Example Non Examples</i> ?
NARP, DAPS dan MDAA	: Kami sangat senang bu...pembelajarannya sangat menyenangkan,kami jadi tertarik dalam pembelajaran
P	: Apakah yang membuat kalian senang dengan
pembelajaran ini? NARP	: Ada gambarnya bu....yang tadinya saya tidak tahu menjadi tahu....
P	: Lalu kalian senang tidak belajar dengan menggunakan metode ini?
NARP, DAPS dan MDAA	: Sangat senang bu...pembelajaran seperti ini tidak membosankan

P : Ya sudah, terima kasih atas kerjasamanya...jangan lupa belajar yang rajin yaa...
NARP, DAPS dan MDAA : Baik bu....

Dan seterusnya....

b. Catatan Lapangan

Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah :

1. Dalam penelitian tindakan yang dilakukan dalam siklus dua, terjadi perbedaan dalam pembelajaran
2. Peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru
3. Peserta didik merasa senang saat guru menerangkan materi bentuk permukaan bumi dengan menggunakan metode *Example Non Examples*
4. Dampaknya dalam mengerjakan soal, peserta didik lebih bersemangat dan juga hasil belajar yang dicapai peserta didik lebih optimal.

c. Hasil Post Test Siklus II

Berdasarkan hasil post test siklus II yang telah dilaksanakan, rata-rata nilai peserta didik yaitu 82,90% dengan rincian 27 peserta didik dinyatakan lulus dan 4 peserta didik tidak lulus dan 1 orang peserta didik tidak mengikuti tes. Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70.

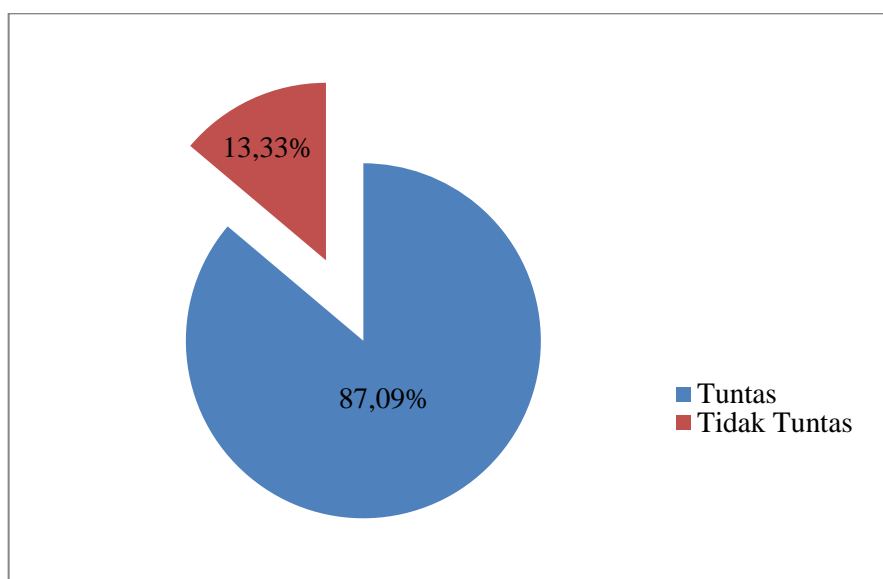
Tabel 4.13 Daftar Hasil *Post Test* Siklus II Mata Pelajaran IPA Kelas**III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut**

NO	Kode Peserta didik	L/P	Nilai	Keterangan
1.	NRZ	L	30	Tidak Tuntas
2.	AAI	L	100	Tuntas
3.	ARBS	L	90	Tuntas
4.	ASNA	P	60	Tidak Tuntas
5.	ABNM	P	-	-
6.	ANF	L	90	Tuntas
7.	ANW	P	90	Tuntas
8.	DAPS	P	100	Tuntas
9.	DTES	P	90	Tuntas
10.	IYPA	P	100	Tuntas
11.	MSAM	L	90	Tuntas
12.	MZA	L	100	Tuntas
13.	MAM	L	90	Tuntas
14.	MAM	L	90	Tuntas
15.	MAS	L	80	Tuntas
16.	MBNA	L	40	Tidak Tuntas
17.	MBB	L	90	Tuntas
18.	MDAA	L	100	Tuntas
19.	MIP	L	100	Tuntas
20.	MIM	L	50	Tidak Tuntas
21.	MNWA	L	100	Tuntas
22.	MRM	L	90	Tuntas
23.	MRI	L	80	Tuntas
24.	NMS	P	90	Tuntas
25.	NOC	P	90	Tuntas
26.	NARP	L	90	Tuntas
27.	RPS	P	90	Tuntas
28.	RJ	L	100	Tuntas
29.	SHK	P	100	Tuntas
30.	US	P	90	Tuntas
31.	IWD	P	70	Tuntas
Total skor				
			2570	
Rata-rata				
			82,90	
Jumlah peserta didik keseluruhan				
			31	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas				
			27	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				
			4	
Jumlah peserta didik yang ikut tes				
			31	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes				
			1	
Prosentase ketuntasan				
			87,09%	

Dari hasil post test tersebut dapat diketahui bahwa presebtase peserta didik yang lulus dibandingkan dengan seluruh peserta didik sekitar 87,09%

Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas III sudah memenuhi, karena rata-ratanya 82,90% sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 70. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode Example Non Examples telah mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.4 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II



d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan, maka dapat kita peroleh dalam beberapa hal yaitu :

1. Aktivitas penelitian menunjukkan keberhasilan pada kriteria yang baik

2. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana yang ditentukan
3. Menunjukkan kriteria yang sudah baik untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik
5. Penggunaan metode *Example Non Examples* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
6. Peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan dengan rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti penjelasan guru atau peneliti yakni dalam pembelajaran IPA.

B. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik memahami materi dengan adanya penggunaan metode *Example Non Examples* untuk meningkatkan penguasaan peserta didik pada pembelajaran IPA materi bentuk permukaan bumi
2. Proses pembelajaran melalui metode *Example Non Examples* berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu peserta didik merasa senang ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Example*

Non Examples karena peserta didik dapat belajar dan berpikir pendapat dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik

3. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dalam penggunaan metode Example Non Examples pada mata pelajaran IPA di siklus I dan siklus II bagi peserta didik kelas III yang diukur dengan tes. Ini terbukti hasil rata-rata pre tes (49,35%), rata-rata post test siklus I (65,80%), dan rata-rata post test siklus II (82,90%). Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 82,90% maka tidak diperlukan lagi perbaikan siklus dipertemuan berikutnya.

C. Pembahasan Hasil

1. Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Example Non Examples

Pembelajaran melalui metode Example Non Examples pada mata pelajaran IPA materi Bentuk Permukaan Bumi. Metode Example Non Examples adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar. Penggunaan metode Example Non Examples diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan dapat saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan, sedangkan pembelajaran siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk

mempersiapkan peserta didik baik secara fisik atau mental untuk menghadapi kegiatan ini.

Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan dipelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusatkan perhatiannya dalam belajar. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengaktifkan motivasi dan perhatian terhadap materi.

Pada kegiatan inti, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Example Non Examples* sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara melakukan aktivitas, berfikir dan terampil, serta dapat berinteraksi dengan antar peserta didik dan dapat bekerja sama dengan baik.

Pada kegiatan akhir siklus ini, peneliti mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menuliskan hasil catatannya sebagai kesimpulan akhir pembelajaran. dan mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan ini dimaksudkan agar pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut dapat bertahan lama. Membuat rangkuman atau kesimpulan dari apa yang telah dipelajari perlu dilakukan untuk mempertahankan daya ingat peserta didik. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes sebagai alat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi. Dan peneliti juga memberi motivasi peserta didik agar belajar lebih rajin dan meningkatkan hasil belajarnya.

Pada observasi siklus I hasil aktivitas peneliti menunjukkan skor 68,49% sedangkan hasil aktivitas peserta didik mencapai 81,25% dan berada pada

kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan pada hasil aktivitas peneliti sebesar 71,11% dan pada hasil aktivitas peserta didik meningkat menjadi 87,5% dan hal ini berada pada kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah diterapkannya Pembelajaran dengan Metode *Example Non Examples*

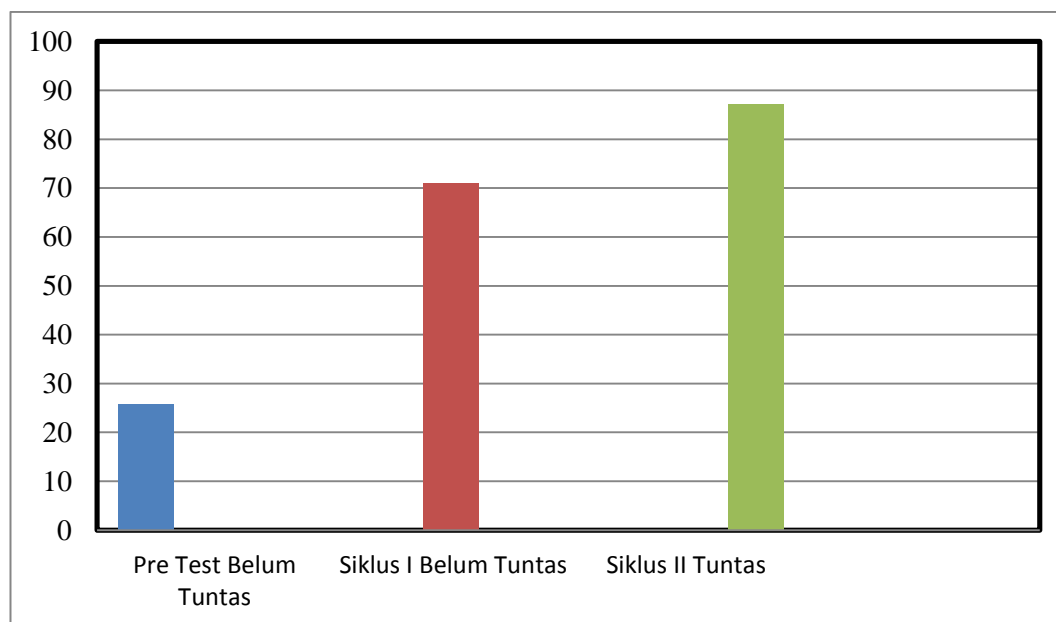
Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Example Non Examples* dapat membantu meningkatkan penguasaan materi bentuk permukaan bumi peserta didik kelas III di MI Thoriqul Huda Desa Kromasan Kec. Ngunut Kab. Tulungagung. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya motivasi dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran dengan *Example Non Examples* membuat suasana kelas tidak monoton sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan dan akhirnya peserta didik dapat mengekspresikan dirinya dalam pembelajaran.

Berdasarkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan. Perubahan positif pada keaktifan peserta didik berdampak pula pada penguasaan materi bentuk permukaan bumi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar.

Tabel 4.14 Rata-Rata Hasil dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Kriteria	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata belajar peserta didik	49,35	65,80	82,90
Ketuntasan belajar peserta didik	25,80%	70,96%	87,09%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Example Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *pre test* peserta didik kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut dengan taraf keberhasilan hasil pre

test peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 8 peserta didik dan ≤ 70 sebanyak 23 peserta didik dengan nilai rata-rata kelas adalah 49,35 dan presentase ketuntasan kelas 25,80%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 65,80, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 22 peserta didik dan ≤ 70 sebanyak 9 peserta didik dengan ketuntasan kelas 70,96%. Sedangkan pada Siklus II nilai rata-rata kelas 82,90 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 27 peserta didik dan sebanyak 4 peserta didik nilainya ≤ 70 dan 1 orang peserta didik tidak mengikuti test dan presentase ketuntasan kelas 87,09%.

Berdasarkan hasil *post test* II peserta didik terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik, ini terbukti dengan meningkatkannya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan metode *Example Non Examples* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.